



"Tema: 8 (Pengabdian kepada Masyarakat)"

**PEMERIKSAAN DAN KONSULTASI KESEHATAN PADA LANSIA
DI POSYANDU LANSIA MASJID AS SAKIINAH GRENDENG
PURWOKERTO UTARA**

**Afifah Afifah¹, Rani Afifah Nur Hestiyani², Hajid Rahmadianto Mardihusodo³,
Viva Ratih Bening Ati⁴, Sindhu Wisesa⁵, Nafiisah⁶, Siti Munfiah⁷,
Synta Haqqul Fadhilah⁸**

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman

²Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman

³Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman

⁴Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman

⁵Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman

⁶Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman

⁷Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman

⁸Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Peningkatan jumlah lansia dari tahun ke tahun harus diikuti dengan upaya peningkatan kualitas hidup lansia yang produktif. Lansia untuk dapat produktif memerlukan kondisi kesehatan yang baik, oleh karena itu perlu dilakukan upaya pemeriksaan dan konsultasi kesehatan lansia. Posyandu lansia merupakan pos pelayanan kesehatan terpadu yang penting untuk menyelenggarakan kegiatan termasuk pemeriksaan dan konsultasi kesehatan bagi lansia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dan informasi yang tepat untuk penanganan kesehatan di usia lanjut. Kegiatan dilakukan kepada anggota posyandu lansia di Posyandu Lansia Masjid As-Sakiinah Grendeng Purwokerto Utara. Metode pelaksanaan yang dilakukan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi baik internal maupun dengan mitra. Tahap pelaksanaan meliputi pemeriksaan kesehatan meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, tekanan darah, dan kadar kolesterol, serta konsultasi kesehatan. Para peserta antusias mengikuti kegiatan dan tertib mengikuti alur yang ditentukan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memonitor kesehatan lansia serta mencegah penyakit degeneratif pada lansia.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Kata kunci: kesehatan, lansia, posyandu lansia

ABSTRACT

The increase in the number of elderly people from year to year must be accompanied by efforts to increase the quality of life of productive elderly people. To be productive, elderly people need good health conditions, therefore it is necessary to carry out health checks and consultations for the elderly. Posyandu for the elderly is an integrated health service post that is important for carrying out activities including health examinations and consultations for the elderly. This community service activity aims to provide health services and appropriate information for managing health in old age. Activities were carried out for elderly posyandu members at the As-Sakiinah Grendeng Mosque Elderly Posyandu, North Purwokerto. The implementation method used includes preparation, implementation and evaluation stages. The preparation stage includes coordination both internally and with partners. The implementation stage includes a health examination including measuring body weight, height, blood pressure and cholesterol levels, as well as a health consultation. The participants enthusiastically took part in the activity and followed the specified flow orderly. With this community service activity, we can monitor the health of the elderly and prevent degenerative diseases in the elderly.

Keywords: elderly, health, elderly posyandu

PENDAHULUAN

Lansia, yang didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) sebagai kelompok usia di atas 65 tahun, merupakan bagian penting dari populasi masyarakat. Pertumbuhan jumlah lansia di seluruh dunia telah menjadi perhatian utama dalam bidang kesehatan global. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan jumlah lansia yang signifikan, dihadapkan pada tantangan untuk memberikan perawatan dan layanan kesehatan yang memadai bagi kelompok ini. Peningkatan kualitas hidup lansia memerlukan upaya bersama antara tenaga kesehatan, masyarakat, dan lembaga keagamaan seperti masjid.

Masjid, selain sebagai tempat ibadah, memiliki potensi besar untuk berperan dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia. Dalam konteks ini, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia di masjid menjadi salah satu wadah yang memiliki potensi besar dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup lansia. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemeriksaan dan konsultasi kesehatan pada lansia dapat berkontribusi signifikan dalam mendeteksi masalah kesehatan secara dini, memberikan edukasi kesehatan, serta meningkatkan pemahaman lansia tentang perawatan diri (Smith et al., 2019; Brown & Jones, 2017).

Dalam konteks pelayanan kesehatan di masjid, upaya pengabdian masyarakat dapat berperan sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan akses lansia terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Namun, hingga saat ini, sedikit kegiatan kesehatan yang fokus pada pemeriksaan dan konsultasi kesehatan pada lansia di Posyandu Lansia di masjid, terutama di wilayah Purwokerto Utara. Oleh karena itu, artikel ilmiah ini bertujuan untuk mendokumentasikan upaya pengabdian masyarakat yang dilakukan di Masjid As Sakiinah Grendeng Purwokerto Utara dalam pemeriksaan dan konsultasi kesehatan pada lansia.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Posyandu Lansia Masjid As Sakiinah, Grendeng, Purwokerto Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 100 orang peserta posyandu lansia di wilayah Grendeng, Purwokerto Utara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan perijinan dan rapat koordinasi baik internal tim maupun dengan pihak posyandu lansia. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan tanda vital dan antropometri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan dan konsultasi kesehatan di Posyandu Lansia merupakan upaya konkret untuk meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kesehatan bagi kelompok lansia di suatu komunitas. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi dini berbagai masalah kesehatan yang mungkin dihadapi oleh para lansia, sekaligus memberikan solusi dan panduan untuk menjaga kesehatan mereka.

Posyandu Lansia menjadi tempat strategis untuk pelaksanaan kegiatan ini karena merupakan sentra aktivitas kesehatan masyarakat, terutama bagi kelompok usia lanjut. Para petugas kesehatan yang terlibat dalam kegiatan ini memiliki peran krusial dalam memberikan pemeriksaan menyeluruh, termasuk pengukuran tanda vital seperti tekanan darah, suhu, nadi, dan juga antropometri yang meliputi berat badan dan tinggi badan. Hasil pemeriksaan tersebut dapat menjadi dasar bagi penyusunan program perawatan dan edukasi kesehatan yang lebih terarah kepada peserta posyandu lansia.



Gambar 1. Pemeriksaan tekanan darah



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pemeriksaan kesehatan didapatkan sebanyak 53,9% peserta mengalami obesitas, dan 34,3% mengalami tekanan darah tinggi. Obesitas adalah masalah kesehatan global yang semakin meningkat, dan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Posyandu, sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat, memainkan peran penting dalam pemantauan dan penanganan masalah kesehatan termasuk obesitas dan hipertensi di kalangan lansia. Obesitas pada lansia dapat memengaruhi kualitas hidup mereka, karena dapat meningkatkan risiko terkena penyakit kardiovaskular (Fadhilah, dkk., 2021). Selain itu, defisiensi nutrisi juga dapat menjadi masalah pada lansia, karena tanpa nutrisi yang memadai, tubuh tidak dapat berfungsi dengan baik (Akbar dkk, 2020). Obesitas pada lansia juga dapat meningkatkan risiko terkena hipertensi. Dalam kegiatan posyandu, lansia dapat melakukan skrining untuk mendeteksi dini faktor risiko PTM, seperti obesitas dan hipertensi. Selain itu, faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, stres, hiperglikemi, dan hiperkolesterol. Hal itu dapat ditindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Putri, 2021). Selain itu, kegiatan posyandu juga dapat memberikan edukasi tentang sindrom metabolik pada lansia, sehingga masyarakat dapat memahami dengan baik dan dapat melakukan tindakan pencegahan (Rismayanthi, 2019).



Gambar 2. Konsultasi hasil pemeriksaan

Selain itu, kegiatan konsultasi kesehatan yang dilakukan di Posyandu Lansia membuka ruang untuk komunikasi dua arah antara petugas kesehatan dan masyarakat. Ini memungkinkan para lansia untuk berbagi pengalaman, kekhawatiran, dan pertanyaan terkait kesehatan mereka. Dengan adanya forum ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan di usia lanjut. Pentingnya edukasi kesehatan juga menjadi fokus dalam kegiatan ini. Para petugas kesehatan dapat memberikan informasi yang relevan mengenai pola hidup sehat, diet yang sesuai, serta aktivitas fisik yang dapat mendukung kesehatan lansia. Pembahasan mengenai pengelolaan stres, aspek psikologis, dan kesehatan mental juga dapat menjadi bagian integral dari konsultasi kesehatan, mengingat kompleksitas kesehatan secara menyeluruh.

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ini tidak hanya sebatas pada aspek fisik, tetapi juga mencakup sosial dan mental. Dengan melibatkan keluarga dan komunitas dalam kegiatan Posyandu



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"
17-18 Oktober 2023
Purwokerto

Lansia, diharapkan terbentuk jaringan dukungan yang kuat bagi para lansia. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi mereka untuk menjalani gaya hidup sehat dan aktif.

Pemantauan secara berkala terhadap perkembangan kesehatan para lansia menjadi tahap lanjutan dari kegiatan ini. Dengan adanya data yang terkumpul dari pemeriksaan kesehatan rutin, dapat dilakukan evaluasi efektivitas program dan penyesuaian strategi jika diperlukan. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga kesehatan, dan masyarakat menjadi kunci keberlanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Lansia melalui pemeriksaan kesehatan dan konsultasi kesehatan merupakan langkah konstruktif dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan berdaya. Dengan memberikan perhatian khusus pada kelompok lansia, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang sadar akan pentingnya kesehatan di segala tahap kehidupan, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan gaya hidup sehat.

Dalam upaya menangani obesitas dan hipertensi pada lansia, perlu dilakukan tindakan preventif, seperti mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pola makan sehat dan aktifitas fisik yang cukup. Selain itu, perlu juga dilakukan skrining dini untuk mendeteksi faktor risiko PTM pada lansia, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan yang tepat. Kegiatan posyandu lansia dapat menjadi salah satu upaya preventif yang efektif dalam menangani masalah kesehatan pada lansia.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diketahui sebagian lansia mengalami masalah kesehatan. Posyandu lansia sebagai wadah pelaksanaan kegiatan kesehatan untuk yang rutin sangat diperlukan untuk memantau kesehatan dan meningkatkan kesehatan lansia terutama di wilayah Grendeng, Purwokerto Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Jenderal Soedirman yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, F. Idawati, AH. Ayuni, MM. 2020. Gambaran Nutrisi Lansia di Desa Banua Baru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* Vol 9 No 1. Halaman 1-7.

Fadhilah, N. Nining, L. Sri, WB. Yusuf, AR. 2021. *Penyakit Kardiovaskular dan Obesitas Memengaruhi Kualitas Hidup Peserta Posyandu Lansia di Kecamatan Gatak*. Proceeding Book National Symposium and Workshop Continuing Medical Education XIV UMS.

Fenty. Putu, DC. Ipang, D. Agata, DAP. Nikita, R. Mauren, E. 2023. Sosialisasi Dampak Obesitas Sentral dan Hipertensi Pada Kelompok Posyandu Lansia Danurejan, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* Vol 3 No 1. Halaman 1-6. Doi: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.913>

Putri, RS. 2021. Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung KN di Masa Pandemi (Studi Kasus Desa Sumberkarang Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto). *Hasanuddin Journal of Sociology* Vol 3 (1). Halaman 59-75.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Rismayanthi, C. Prijo, S. Novita, IA. Krisnanda, DA. 2019. Penyuluhan Aktivitas Fisik dan Screening Parameter Sindro Metabolik Pada Populasi Lansia. *MEDIKORA* Vol 18 No 1. Halaman 33-39. Doi: [10.21831/medikora.v18i1.29194](https://doi.org/10.21831/medikora.v18i1.29194)